

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan musik populer, di antaranya kemunculan dan pertumbuhan masyarakat kelas menengah yang terdidik dengan sarana dan keinginan untuk terlibat dalam suatu musik yang dikomposisikan secara baru, namun tanpa warisan budaya untuk terlibat secara penuh pada musik klasik, perkembangan tersebut ditandai dengan produksi massal dari instrumen musik yang berbasis permainan akord seperti gitar dan piano, penulisan partitur musik yang sederhana serta cara produksi dan cara penikmatannya lebih murah dari segi karakteristik masyarakat penggemar musik populer.

Tuntutan secara umum dari masyarakat terhadap keberadaan musik populer adalah suatu jenis musik yang dapat dinikmati dengan mudah, komponen-komponen praktis lainnya diadakan untuk mendukung dan menciptakannya, instrumen musik pendukung yang mudah dan terjangkau, selain itu mobilitas yang lebih besar baik dari segi penikmat musik, komposer atau penata musik dan penyaji musik.

Sebutan ahli, biasanya diberikan kepada orang yang sudah sangat berpengalaman dibidangnya, sama halnya di *scene* musik sudah banyak yang bisa dibilang *expert*, dalam arti musisi atau penyanyi yang berpengalaman. Dari beberapa musisi profesional itu mengemukakan musik yang dikemas dan

kental akan dominasi orkestra intinya dibenak mereka hanya ingin membuat musik yang beda, dari segi musikal terlihat musik itu lebih cerdas karena lebih dapat mengembangkan ide musikalnya.

Menghadirkan konsep orkestra pada musik apapun memang menjadi suatu nilai lebih bagi musik itu sendiri karena selain telah disempurnakan dan diolah lagi dalam pengertian lebih umum dengan istilah aransemen yaitu membuat suatu karya baru berdasarkan dari sebuah lagu yang ada dengan menambah satu nuansa yang lain seperti *string ansambel* jika sang *sound engineer* dapat mengolah dengan baik maka hanya dengan menambah konsep *string ansamble* maka bisa lebih dinikmati musik yang bernuansa orkestra.

Dalam hal ini tuntutan dalam proses *recording* dan pengolahannya harus mendukung supaya dapat menghasilkan *sound-sound* orkestra yang menunjukkan karakter dari masing-masing instrumen tanpa harus menutupi instrumen pokoknya atau combo, misalnya saat proses rekaman untuk *string*, peralatan, proses, ruangan yang digunakan berbeda dengan yang umum dilakukan pada proses rekaman biasa. Selain itu instrumen *string* tergolong dalam musik akustik sehingga pengolahannya harus seimbang walau dicampur dengan *sound-sound* instrumen elektrik lainnya.

Perkembangan musik tidak terlepas dari era multi media, dengan berbagai corak musik dan ketatnya persaingan di dunia musik ini, akan melahirkan identifikasi oleh publik. Sehingga tidaklah heran jikalau banyak bermunculan pekerja-pekerja musik yang bisa populer hanya karena mampu menempatkan diri menjadi pekerja musik yang beda dan tidak biasa (umum).

Menghadirkan konsep *string ansambel* sehingga dapat menambah nuansa orkestra pada suatu lagu dalam album rekaman memang bukan menjadi bagian utama dan menjamin album itu laku dipasaran.

Dari konsep awal membuat lagu harus jelas pangsa pasar seperti apa lagu ini ditujukan, bagi sekarang mayoritas masyarakat Indonesia lebih menyukai musik populer karena musik ini menjelaskan segala sesuatu yang diketahui banyak orang dan mudah dipahami sehingga dalam penambahan nuansa orkestra dalam musik populer harus seimbang dengan lagu aslinya. Peran *arranger* sangat mendukung dalam proses aransemen musik itu sendiri karena sang arranger harus mengerti tentang karakter dari masing-masing instrumen sehingga penempatan melodi akan seimbang.

Keterbatasan informasi yang akurat mengenai kerjasama yang saling mendukung antar kedua jenis musik pop dan klasik, perlu kiranya ditindak lanjuti dengan penelitian yang lebih mendalam, hal tersebut perlu diupayakan untuk memberikan dukungan tanpa merubah karakteristik dari musik populer di samping itu dengan adanya tidak lanjut tersebut diharapkan apresiasi terhadap musik tersebut akan meningkat. Dari peningkatan apresiasi tersebut diharapkan akan muncul suatu bentuk metode atau sistem penerapan aspek instrumen musik klasik yang proporsional pada musik populer.

Untuk era musik saat ini sangat besar manfaatnya jika dalam penambahan *string ansambel* bisa dirasakan pada berbagai kalangan pada perkembangan industri musik di Indonesia merupakan peningkatan warna baru dalam bentuk musik yang ada sekarang, selain itu bagi penikmat musik itu

sendiri masyarakat bisa menikmati lagu dengan nuansa orkestra tanpa harus membayar mahal, dan yang terpenting dalam perkembangan musik, hal tersebut bisa memasyarakatkan instrumen orkestra yang ada sehingga para musisi string ansamble bisa tetap eksis mewarnai dunia hiburan di tanah air.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Bachman, Alberto. *An Encyclopedia of The Violin*, Da Capo Press, New York, 1996.
- Banoe, Pono. *Pengantar Alat Musik*, CV. Baru, Jakarta, 1984.
- Bintarto, Gathut. "Penerapan Gaya Vokal Musik klasik Barat pada Musik Populer", Tugas Akhir Jurusan Musik-Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2002.
- Carl E, Seashore. *Psychology of Music*. Mc.Graw-Hill Book Company, Inc, New York, 1938
- Frans, Louis. *Tekhnik Penggunaan Mikrofon Pada Gitar Akustik*. Tugas Akhir Jurusan Musik-Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2002
- Ganap, Victor. "Musik Diatonis", dalam RM. Soedarsono (ed), *Pengantar Apresiasi Seni*, Balai Pustaka, Jakarta, 1992.
- Hamm, Charless. "Popular Music", dalam Don Michael Randel (ed), *The New Harvard Dictionary of Music*, The Belknap Press of Harvard University Press, Combridge, Massachusetts, London, England, 1986.
- Kamien, Roger. *Music An Appreciation*. Mc Grow-Hill Book Company, Inc., New York, 1988.
- Mack, Dieter. *Apresiasi Musik Populer*, Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta, 1995.
- _____, *Sejarah Musik Jilid 3*. Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1995.
- _____, *Sejarah Musik jilid 4*. Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1995.
- Pen, Ronald. *Introduction to Music*, Mc Graw-Hill Inc. Kentucky, New York, USA, 1992.
- Poe, Randy. *Music Publishing History*, The Future of Music Publissing, Writer's Digest Books, UK. 1997.

_____, *The New Songwriter's Guide to Music Publishing 3rd edition*, Writer's Digest Book UK.1997.

Sacher, Jack & Eversole, James. *The Art of Sound and Introduction to Music*. 2nd Edition Prentice- Hall.Englewood Cliff, NewJersey.1997.

Soeharto, M. *Kamus Musik*, PT. Gramedia Widya Sarana Indonesia, Jakarta, 1992.

B. Sumber Media Cetak dan Surat Kabar

Andree. "Erwin Gutawa Rockestra, Recording didukung Produk Bermutu". Majalah *Audio Pro*, Media Audio Profesional dan Musisi, Jakarta edisi Maret 2007.

Dalin, Teuku Ahmad. "Industri Musik dan Entertainment", *Harian Kedaulatan Rakyat* edisi 20 Januari 2001.

Dhimas. *Kompas*, "Koes Plus 953 lagu dalam 89 Album". Edisi 13 September, Hal. 08, Jakarta, 2001.

Hafiedz Ridho. *LQUD Music Magazine*, Editor Note, Edisi Januari, Bandung, 2008. Hal. 3.

MS. Addie . "Persiapan Menjelang Konser Twillight Orcestra", Majalah *Audio Pro*, Media Audio Profesional, Jakarta edisi 2004.

Ryan. *Tabloid Gaul*, "Samson Bikin Musik Yang lebih Kompak dan Cerdas", Jakarta, edisi Juni 2007.

Thomas. *Tabloit Bintang*, "25 Album Terbaik Sepanjang Masa" edisi Minggu Pertama Bulan Maret, 2007, Hal. 14.

C. Sumber Internet

[http:\ www.google.com](http://www.google.com), Ensiklopedi Musik Indonesia, *musisi legendaries Indonesia*, Selasa 15 Mei 2007.

[http:\ www.tisq.com](http://www.tisq.com), Gerald and Josephine, *The New String Quartett*, 01 April 2004.

[http:\www.tembang.com](http://www.tembang.com), Selasa 5 Juni 2007.

[http:\www.yahoo.com](http://www.yahoo.com), *String Instrumen Images*, Selasa 26 Agustus 2008.

